



RESEARCH ARTICLE

Pelatihan Fotografi Kreatif: *From Snap To Art*

Freddy Susanto,* Anggian Lasmarito Pasaribu, Aulia Azzahra, Bunga Nur Intan
and Allovta Zota Atallah Ridwan

Fakultas Komunikasi, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

* Corresponding author: rizcahaqu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap cara manusia mengonsumsi, memproduksi, dan membagikan informasi visual. Fotografi tidak lagi sekadar aktivitas dokumentasi, tetapi telah berkembang menjadi medium komunikasi kreatif yang dapat memperkuat pesan, membangun identitas, dan memperluas jangkauan ide. Namun, keterampilan fotografi yang baik membutuhkan pemahaman teknis serta kemampuan artistik yang tidak selalu dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dasar dan keterampilan praktis mengenai fotografi kreatif kepada siswa SMKN 15 Bandung, khususnya dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Kuliner, dan Perhotelan. Pelatihan berfokus pada pengenalan prinsip fotografi dasar, teknik pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, dan pengembangan gaya visual. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi, demonstrasi teknik, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep fundamental fotografi, termasuk aspek teknis seperti sudut pengambilan gambar, *rule of thirds*, dan *lighting*, serta aspek kreatif seperti *storytelling* visual. Program ini diharapkan dapat mendukung kompetensi siswa dalam bidang seni visual serta memberikan bekal keterampilan kreatif yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif digital.

Key words: Fotografi, Kreativitas Visual, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Komunikasi Visual

Pendahuluan

SMKN 15 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri terbesar di Kota Bandung yang memiliki jurusan-jurusan berbasis keterampilan, seperti Desain Komunikasi Visual (DKV), Kuliner, dan Perhotelan. Setiap jurusan memiliki kebutuhan kompetensi kreatif dan teknis yang relevan dengan dunia industri modern, terutama pada aspek visual dan dokumentasi. Perkembangan teknologi digital dan media sosial mendorong meningkatnya permintaan terhadap konten visual yang berkualitas. Fotografi telah menjadi bagian penting dari strategi komunikasi, pemasaran, pendidikan, hingga branding personal. Dalam konteks pendidikan vokasi, keterampilan fotografi bukan hanya menjadi kemampuan tambahan, tetapi merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan daya saing lulusan. Namun, berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa SMKN 15 Bandung belum memahami prinsip dasar fotografi secara maksimal. Banyak dari mereka dapat mengambil gambar, tetapi belum memahami teknik komposisi, pencahayaan, maupun pesan visual yang ingin disampaikan. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan yang terstruktur untuk memperkuat pengetahuan teknis sekaligus artistik. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "*Photography: From Snap to Art*",

tim memberikan pemahaman mengenai konsep fotografi dasar hingga kreativitas visual. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa menghasilkan karya foto yang tidak hanya bagus secara estetis, tetapi juga bermakna dan komunikatif.

Fotografi sebagai Media Komunikasi

Fotografi merupakan salah satu media komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan pesan secara cepat dan kuat (Barthes, 1981). Sebuah foto memiliki kemampuan untuk mentransformasikan ide, emosi, dan makna kepada audiens tanpa batasan bahasa verbal. Menurut Schramm (1954), komunikasi visual dapat memperkuat pemahaman, meningkatkan daya tarik pesan, dan menciptakan pengalaman emosional bagi penerima pesan.

Kreativitas Visual

Kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan karya yang orisinal, bernilai, dan relevan (Amabile, 1996). Dalam konteks fotografi, kreativitas memungkinkan fotografer menciptakan sudut pandang baru, menggabungkan teknik artistik, dan membangun gaya visual yang

personal (Runco & Jaeger, 2012). Elemen kreativitas dalam fotografi meliputi komposisi, warna, pencahayaan, teknik *framing*, dan *storytelling*.

Teknik Dasar Fotografi

Menurut Freeman (2007), teknik fundamental dalam fotografi mencakup pengaturan pencahayaan, komposisi, fokus, dan sudut pengambilan gambar. Konsep seperti *rule of thirds*, *leading lines*, dan *depth of field* menjadi aspek penting yang harus dipahami oleh fotografer pemula. Penelitian Lee & Hong (2016) menunjukkan bahwa pemahaman teknik komposisi dan pencahayaan berkontribusi signifikan pada kemampuan menghasilkan karya visual yang berkualitas.

Pelatihan Berbasis Praktik

Kegiatan pelatihan yang bersifat praktik memberikan dampak lebih signifikan dibandingkan penyampaian teori semata (Kolb, 1984). Model pembelajaran *experiential learning* menekankan praktik langsung, proses refleksi, dan perbaikan berkelanjutan. Pelatihan fotografi yang menggabungkan teori dan praktik terbukti meningkatkan kompetensi peserta secara efektif (Smith & Yang, 2004).

Metodologi Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan secara berkala melalui Pra-Kegiatan (persiapan), Pelaksanaan Kegiatan dan Pasca-Produksi (Evaluasi) (Aryani et al., 2024). Berikut adalah alur dan gambaran kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan (Roadmap)

Pada tahap Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam satu hari di SMKN 15 Bandung. Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Selanjutnya, tim menyampaikan materi tentang prinsip fotografi, teknik komposisi, dan tip praktis. Setelah itu, dilakukan sesi demonstrasi teknik pengambilan gambar. Peserta diberikan kesempatan mempraktekkan secara langsung, diikuti dengan diskusi dan tanya jawab. Dokumentasi berupa foto dan video dilakukan untuk keperluan laporan dan publikasi. Tahap Pasca-Kegiatan (Evaluasi dan Publikasi) dilakukan menggunakan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Selain itu, wawancara singkat dengan peserta dan guru dilakukan untuk mendapatkan umpan balik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan laporan akhir. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dan dipublikasikan melalui kanal informasi fakultas serta media sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini sangat penting dan telah dirancang secara rinci agar memberikan kontribusi yang maksimal. Mitra yang terlibat, yaitu SMKN 15 Bandung terlibat aktif dalam seluruh tahap pelaksanaan PKM. Pada tahap pra-kegiatan, pihak sekolah membantu menyampaikan informasi terkait kebutuhan siswa dan memberikan masukan terhadap materi. Pada tahap pelaksanaan, guru mendampingi siswa

serta membantu memastikan kegiatan berjalan tertib. Pada tahap evaluasi, pihak sekolah memberi umpan balik mengenai relevansi kegiatan dan membuka peluang kerjasama lanjutan.

Hasil dan Pembahasan

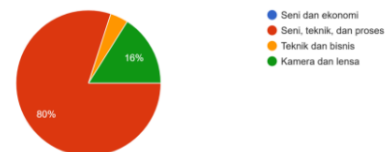
Kegiatan pelatihan "*Photography: From Snap to Art*" berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknik dasar fotografi dan kreativitas visual. Berdasarkan hasil diskusi, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan memahami komposisi, sudut pengambilan gambar, serta pencahayaan. Siswa juga lebih percaya diri dalam mengekspresikan gaya visual mereka sendiri. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami prinsip *rule of thirds*, *angle of view*, maupun teknik *lighting* sederhana. Namun setelah pelatihan, mereka mampu menjelaskan konsep tersebut dan mempraktekannya dalam pengambilan gambar. Melalui demonstrasi langsung, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan kualitas foto berdasarkan teknik yang tepat. Selain itu, pelatihan berpengaruh pada cara siswa memandang fotografi. Mereka tidak lagi menganggap fotografi hanya sebagai kegiatan memotret, melainkan sebagai seni yang memerlukan konsep, kreativitas, dan tujuan visual. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa untuk mencoba komposisi baru dan bereksperimen dengan berbagai gaya artistik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dan Pembahasan *Pre-test* SMKN 15 Bandung

Fotografi merupakan perpaduan antara...
25 responses



Gambar 3. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Fotografi

- 80% menjawab benar dengan jawaban seni, teknik, dan proses.
- 16% salah menjawab dengan jawaban yaitu kamera dan lensa



Gambar 4. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Fotografi

- 96% menjawab benar dengan jawaban Media Komunikasi dan dokumentasi
- 4% salah menjawab dengan jawaban yaitu eksperimen sains



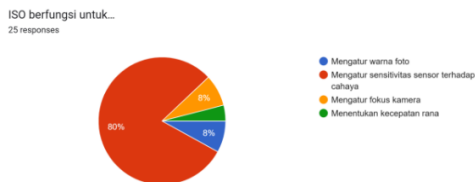
Gambar 5. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Era Kamera Digital

- 48% menjawab benar dengan jawaban yaitu kamera analog
 - 52% salah menjawab kamera 3d dan kamera film
- Sebagai tolak ukur hasil akhir pemahaman mitra setelah dilakukan pelatihan, tim pengabdian masyarakat membuat kuesioner yang harus diisi oleh semua peserta pelatihan. Kuesioner tersebut diberikan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Daftar pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner dapat dilihat pada Diagram berikut:



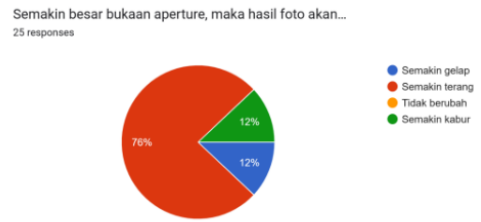
Gambar 6. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Jenis Lensa

- 56% menjawab benar dengan jawaban yaitu pemandangan dan arsitektur
- Sisanya menjawab dengan salah



Gambar 7. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Jenis Lensa

Hasil dan Pembahasan *Post-test* SMKN 15 Bandung



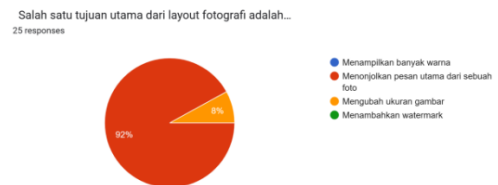
Gambar 8. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang settingan kamera

- 76% menjawab benar dengan jawaban yaitu semakin terang
- 24% salah menjawab dengan jawaban yaitu semakin kabur dan semakin gelap



Gambar 9. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang *Shutter Speed*

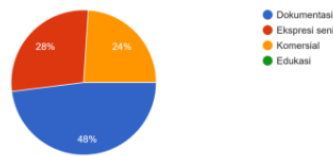
- 60% menjawab benar dengan jawaban yaitu *Freeze Motion*
- 40% salah menjawab dengan jawaban yaitu *over exposure* dan *motion blur*



Gambar 10. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Penggunaan Layout Fotografi

- 92% menjawab benar dengan jawaban yaitu menyampaikan pesan utama dari sebuah foto
- 8% salah menjawab dengan jawaban yaitu mengubah ukuran gambar

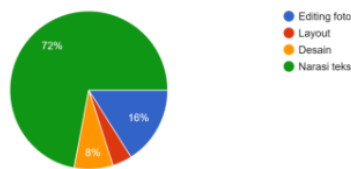
Penggunaan fotografi dalam media sosial termasuk ke dalam fungsi...
25 responses



Gambar 11. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang Penggunaan fotografi untuk media sosial

- 48% menjawab benar dengan jawaban yaitu dokumentasi
- 52% salah menjawab dengan jawaban yaitu komersial dan ekspresi seni

Komponen utama dalam editing layout fotografi tidak termasuk...
25 responses



Gambar 12. Diagram *Pretest* Pemahaman Dasar tentang *Editing Layout*

- 72% menjawab benar, dengan jawaban yaitu narasi teks.

Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa perancangan *furniture* simpan mampu memenuhi kebutuhan fasilitas penyimpanan dokumen administratif pada Posyandu BUNCIS secara lebih tepat guna dan selaras dengan konteks penggunaannya. Mebel fasilitas penyimpanan yang dikembangkan disesuaikan dengan ukuran, banyaknya jumlah dokumen, kebiasaan kerja kader Posyandu, serta karakter dan fungsi ruang yang dimanfaatkan untuk berbagai jenis aktivitas warga, sehingga membutuhkan penataan ruang, pengelompokan fasilitas dan kegiatan, dan pemenuhan pengamanan pada dokumen dapat terpenuhi dalam satu sistem penyimpanan yang terorganisir secara runut. Penerapan prinsip ergonomi dan antropometri menjadikan proses mengambil dan mengembalikan dokumen menjadi lebih efektif dan ringkas, yang berdampak dapat mempercepat alur pelayanan dan memperlancar alur kerja ketika jadwal operasional Posyandu.

Rangkaian kegiatan PKM ini membawa dampak positif pada masyarakat target atau mitra, program PKM ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan administrasi sekaligus menguatkan peran Posyandu sebagai fasilitas kesehatan masyarakat yang dapat diandalkan melalui dukungan desain interior yang fungsional, efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

1. Abigail MY, Prisma IGLPE. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Fotografi Di SMK Negeri 1 Singgahan. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*. 2024;9(2):139-46.
2. Amabile TM. *Creativity in Context*. Westview Press; 1996.
3. Ardianto DT. Pelatihan Fotografi Dasar untuk Peningkatan Potensi Profesional Siswa Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. *Abdi Seni*. 2021;12(2):76-81.
4. Artanto FA, Nasir M. Pemanfaatan Digital Marketing dengan Foto Produk dan Desain Sosial Media. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*. 2024;3(4):256-63.
5. Barthes R. *Camera Lucida: Reflections on Photography*. Hill and Wang; 1981.
6. Ferdiansyah P, Alkis CDA. Peningkatan Kompetensi Multimedia Bidang Fotografi Melalui Workshop Photopreneur. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*. 2020;2(1).
7. Freeman M. *The Photographer's Eye*. Focal Press; 2007.
8. Kolb DA. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall; 1984.
9. Lee J, Hong S. *Visual Composition and Engagement*. 2016.
10. Mulyani S, Retnowati R, Maskur A. Teknik Fotografi Produk Menggunakan Ponsel Cerdas Bagi Siswa SMK di Kota Semarang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;7(2).
11. Novianti S. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fotografi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa kelas X DKV B. *Jurnal MediaTIK*. 2024:125-30.
12. Pasaribu AL, Shabrina A. Pelatihan Konten Kreatif melalui Fotografi dan Videografi dalam Membangun Merek pada Siswa SMKN 3 Bandung. In: *Proceeding of COSECANT Seminar*. vol. 3; 2023. p. 158-62.
13. Ramadhan IT, Juliandara L, Qintharah YN. Pengenalan Dasar-Dasar Fotografi Produk Untuk Wirausaha Muda Di SMKN 1 Cibiru. *An-Nizam*. 2025;4(1):41-9.
14. Ratri AA, Tyas IC, Hilmy M. Program Optimalisasi Skill Siswa SMK pada Bidang Fotografi dan Videografi untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Indonesia Berdaya*. 2024;5(1):297-304.
15. Runco MA, Jaeger GJ. *The Standard Definition of Creativity*. *Creativity Research Journal*. 2012.
16. Smith R, Yang X. *Creative Visual Communication*. 2004.
17. Suparto AA, Yuliana D. Pelatihan fotografi dan videografi bagi siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023;3(1).